

**STRATEGI PENDIDIKAN NILAI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MTs SAFINATUL HUSNA KECAMATAN KALIDERES
JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

BINTANG HADI DARUSSALLAM

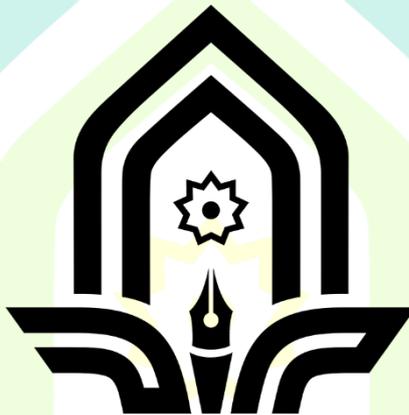
NIM. 2119075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PENDIDIKAN NILAI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MTs SAFINATUL HUSNA KECAMATAN KALIDERES
JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

BINTANG HADI DARUSSALLAM

NIM. 2119075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bintang Hadi Darussallam

NIM : 2119075

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs SAFINATUL HUSNA KECAMATAN KALIDERES JAKARTA BARAT**” adalah benar benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Yang menyatakan,



BINTANG HADI DARUSSALLAM
NIM. 2119075

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
Jl. Tulip No. 8 Perum Griya Tirto
Asri, Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Bintang Hadi Darussallam

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H.

Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Program

Studi PAI

di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Bintang Hadi Darussallam
NIM : 2119075
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs SAFINATUL HUSNA KECAMATAN KALIDERES JAKARTA BARAT**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19650610 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

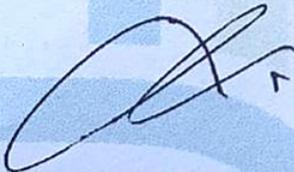
Nama : **BINTANG HADI DARUSSALLAM**
NIM : **2119075**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs SAFINATUL HUSNA KECAMATAN KALIDERES JAKARTA BARAT**

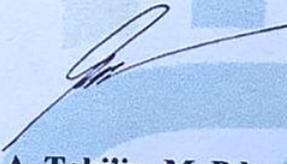
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Akhmad Zaeni, M. Ag
NIP. 196211241999031001


A. Tabi'in, M. Pd
NIP. 19870406 201608 D1 1012

Pekalongan, 1 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Š
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş
ض	Dad	D	Š

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		- أ = ā
إ = i	ي = ai	ي = ī
أ = u	و = au	و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bunda Komariah dan Ayahanda R.Masroni, yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, bermanfaat bagi sekitar dan dapat membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Bapak dosen pembimbing Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
4. Semua dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Teman-teman PAI angkatan 2019.
6. Bapak/Ibu guru MTs. Safnatul Husna yang bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

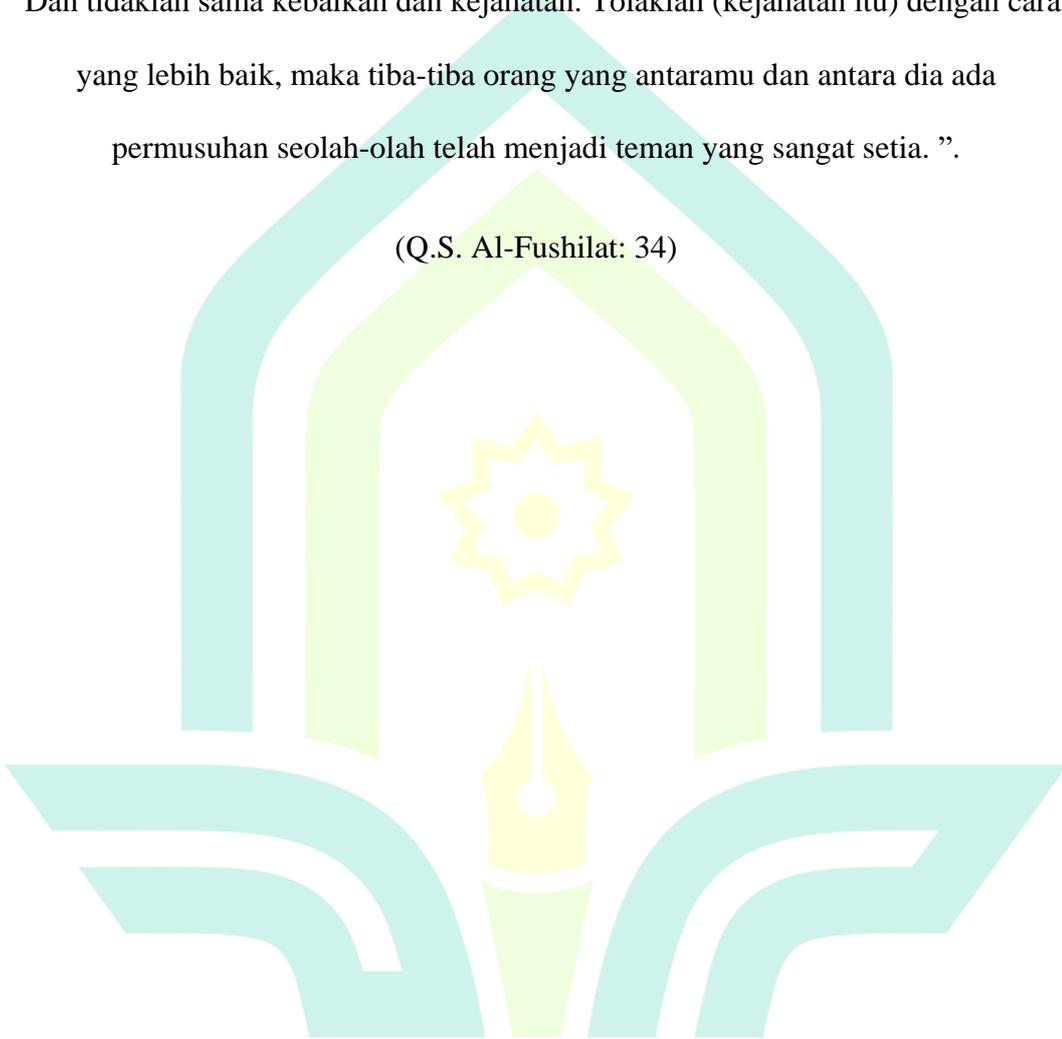
MOTO

وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدُوٌّ كَأَنَّه وَلىٌّ حَمِيمٌ

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. ”.

(Q.S. Al-Fushilat: 34)



ABSTRAK

Bintang Hadi Darussallam. 2023. Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag

Kata Kunci: Strategi, Nilai Karakter, Pendidikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meresahkan pengaruh globalisasi, westernisasi dan modernisasi untuk pendidikan bangsa ini. Bila diamati fenomena empirik maka tampaklah perilaku arogan dan anarkis telah menunggangi kasus remaja saat ini. Sepanjang tahun 2021 KPAI menerima pengaduan masyarakat sebanyak 2982 kasus paling banyaknya 1138 kasus anak dilaporkan sebagai kasus korban kekerasan fisik. Pada tahun 2022, KPAI mencatat sejumlah kasus yang melibatkan remaja sebanyak 226 kasus fisik, psikis, dan perundungan. Dalam hal ini strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat, guru akidah akhlak MTs Safinatul Husna menerapkan strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik menggunakan beberapa strategi yakni keteladanan dari sekitar (*moral modelling*), mempelajari hal-hal yang baik (*moral knowing*), tradisional (nasihat) dan pembiasaan (habitulasi) serta keberhasilan terbentuknya sebuah karakter dengan beberapa hal antara lain berupa, pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan tentang moral (*moral feeling*), dan perbuatan moral (*moral action*).

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat? Apa saja faktor pendukung dan penghambat mengenai strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna, Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, dan guru akidah akhlak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidikan nilai membentuk karakter yang digunakan strategi moral knowing, strategi moral modelling, strategi tradisional, strategi habituasi untuk membentuk nilai karakter peserta didik. Adapun faktor pendukung keluarga, guru, lingkungan, faktor psikologis, , faktor kesehatan, sedangkan faktor penghambat strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik yaitu: keterbatasan waktu, kesibukan waktu, jejaring sosial, game online dan situasi lingkungan keluarga, teman atau masyarakat yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

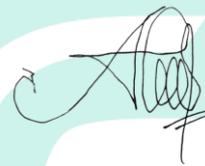
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin M, A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bu Dian Rif'iyati, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Suparman Maulana S. Th. I., segenap guru dan tata usaha Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bunda dan Ayahanda beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, ridho dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Mujibasyailiin.*

Pekalongan, 17 Juli 2023

Peneliti,



BINTANG HADI DARUSSALLAM

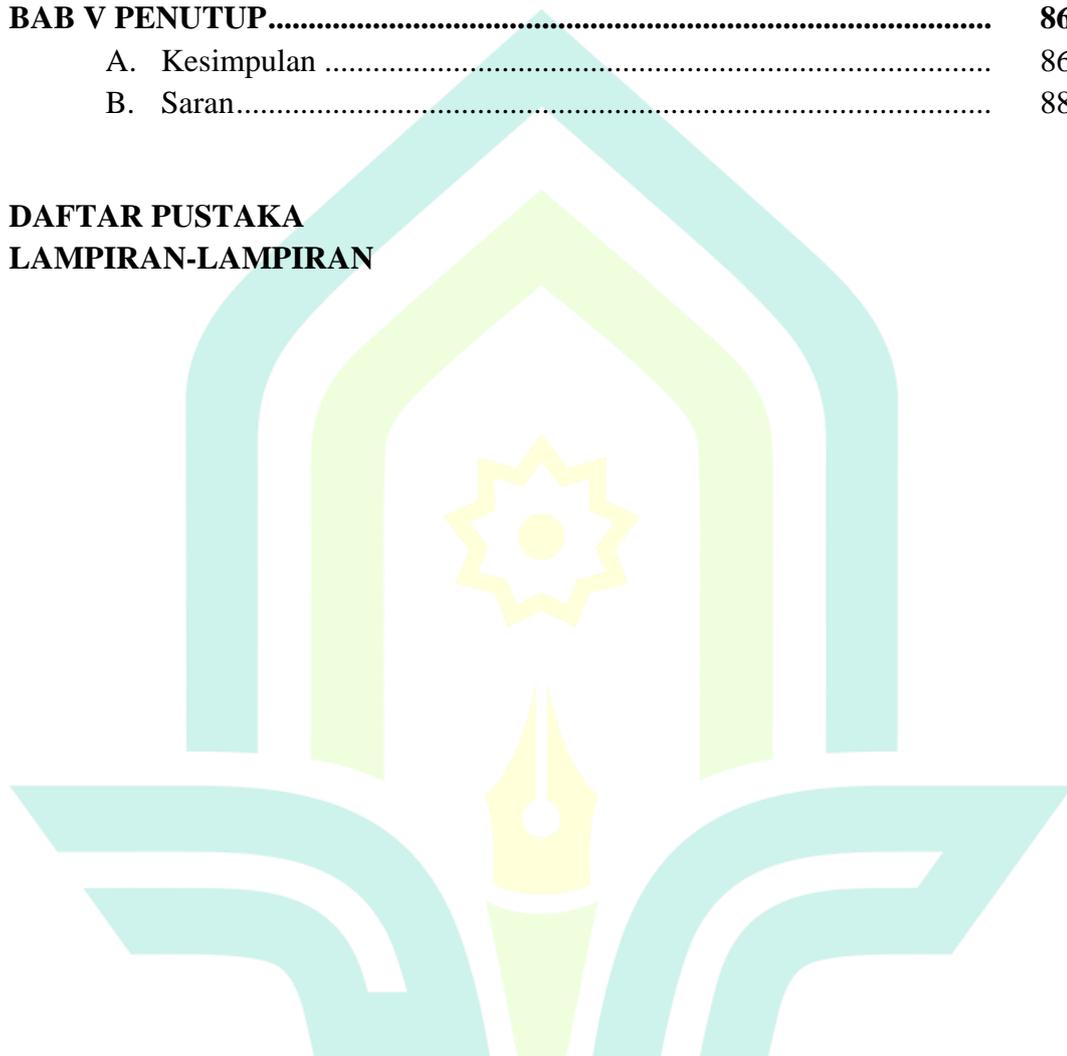
NIM. 2119075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Teori Strategi Pendidikan Nilai.....	19
B. Teori Pembentukan Karakter	36
C. Penelitian Terdahulu	46
D. Kerangka Berfikir.....	51
BAB III HASIL PENELITIAN	54
A. Profil MTs Safinatul Husna	54
B. Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat	65
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	74

A. Analisis Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat	74
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat	79
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	53
Tabel 3.1 Data Pendidik MTs Safinatul Husna.....	57
Tabel 3.2 Data Peserta Didik MTs Safinatul Husna	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi, modernisasi dan westernisasi cukup meresahkan bagi pendidikan dan kehidupan bangsa ini. Bila diamati fenomena empirik maka tampaklah perilaku arogan dan anarkis telah menunggangi kasus remaja saat ini. Sepanjang tahun 2021 KPAI menerima pengaduan masyarakat sebanyak 2982 kasus paling banyaknya 1138 kasus anak dilaporkan sebagai kasus korban kekerasan fisik.

Pada tahun 2022, KPAI mencatat sejumlah kasus yang melibatkan remaja sebanyak 226 kasus fisik, psikis, dan perundungan.¹ Sebagaimana yang telah diucapkan menurut Kepala Mts Safinatul Husna yaitu bapak Dr. H. M. Agus Hamid:²

“Dari sekian banyaknya sumber daya salah satu proses pengembangan sumber daya manusia yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan dengan mendayagunakan sumber-sumber dan potensi yang ada. Pendidikan juga proses pembentukan kepribadian seiring meningkatkannya angka kenakalan remaja terjadinya tindak kekerasan, kebohongan, membolos sekolah, minum-minuman keras, mencuri, berjudi dan konflik yang terjadi antara peserta didik.

Pada akhir tahun 2022 terdapat kerusuhan antarpelajar dengan MTs lain di Jl. Rawa Bengkel Jakarta Barat dikarenakan bersenggolan ataupun gesekan yang terjadi dan menyebabkan tawuran walaupun tidak terliput oleh awak media, namun kejadian ini sangat meresahkan mengingat

¹Databoks: katadata.id, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/27/kpai-aduan-anak-jadi-korban-kekerasan-fisik-mendominasi-pada-2021/> diakses Senin 2 Januari 2023.

² Dr. H M. Agus Hamid, Kepala Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna, Wawancara pribadi secara daring, 31 January 2023.

generasi saat ini yang sangat tidak bernilai karakter. Oleh karena itu pihak sekolah menjadikan akhlakul karimah sebagai landasan utama dalam menanamkan pendidikan kepada peserta didik. Daerah yang kerap kali terjadi disaat masalah krisis nilai serta karakter yang dapat diharapkan dari pengaruh nilai yang baik dapat membawa harapan dan kebangkitan bangsa ini.

Hilangnya nilai karakter pada remaja, tentu menjadi hal serius melalui pendidikan yang sudah tercantum pada UU No 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Tentunya untuk membentuk karakter peserta didik supaya menuju Indonesia yang lebih baik dan tidak mengandalkan kecerdasan semata melainkan yang memiliki nilai, disiplin, moral dan sebagainya.

Adapun pengertian dari pendidikan menurut Edgar Dalle, pendidikan ialah yang dilakukan dan diberikan keluarga, lingkungan dan pemerintah, yang dilakukan seumur hidup demi menyiapkan generasi yang dapat berguna didalam segala aspek kehidupan baik dikehidupan sekarang ataupun yang akan datang.⁴ Dari yang dijabarkan oleh Edgar Dalle berarti proses bimbingan dimana keluarga dan lingkungan sekitar menjadi contoh

³ Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, pasal 3.

⁴Mas'ud Muhammadiyah, *Berkenalan dengan Filsafat Pendidikan*. (Bogor: Azkiya Publishing, 2020), hlm 63.

dan bisa dijadikan pengajaran anak untuk siap dalam hidup lebih baik, sejahtera dan bijak di kehidupan sekarang ataupun yang akan datang.

Menurut Aceng Kosasih, pendidikan nilai adalah pendidikan yang mempertimbangkan objek dari sudut moral dan sudut pandang non moral yang meliputi estetika yaitu menilai obyek dari sudut pandang keindahan dan selera pribadi, dan etika yang menilai benar atau salahnya dalam hubungan antar pribadi.⁵ Jadi pendidikan nilai ialah upaya pengajaran atau arahan kepada peserta didik agar menyadari menyadari nilai kebenaran dan kebaikan melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dengan pembiasaan yang berskala disertai tindakan konsisten.

Pendidikan nilai-nilai kehidupan tidak dapat berlangsung baik jika tidak ditunjang keteladanan pendidik dan praksis sosial yang berkelanjutan dan konsisten dari lingkungan sosial,⁶ sedangkan di sekolah tidak lagi cukup hanya dengan mengajar peserta didik membaca, menulis, dan berhitung, kemudian lulus ujian dan nantinya mendapatkan pekerjaan yang baik.

Karakteristik nilai dapat dilihat dari suatu proses interaksi manusia dalam kehidupannya, nilai selalu berkaitan dengan kepentingan yang bersangkutan, nilai yang diyakini selalu berada dalam tatanan yang sama dan nilai itu respon yang dibuat seseorang dengan bertitik tolak belakang yang bersangkutan.⁷ Dari karakteristik ini peneliti dapat menyimpulkan

⁵Aceng Kosasih, "Konsep Pendidikan Nilai" *Jurnal Informasi dan Pemodelan*, (Academia.edu, 2015), hlm. 12

⁶ Zakiyah, Qiqi Yuliati dan Rusidiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm 60.

⁷ Elihami, "Transformasi Sosial dalam Nilai-nilia Pendidikan Islam di Kabupaten Sindereng Rappang", *Jurnal Pendidikan*, (Enrekang: STKIP Enrekang, Vol. 1 No. 2, 2017), hlm. 1.

bahwasannya dalam situasi atau sedang berhadapan dengan seseorang yang memiliki nilai yang bertolak belakang, maka ditentukan daripada kepentingan yang bersangkutan itu sendiri.

Kurniawan dalam bukunya berpendapat bahwa “pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk watak atau kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan lingkungan keluarga”.⁸ Sedikit dari banyaknya pembahasan dan pengertian karakter yang menjadikan definisi pendidikan karakter ialah sebuah bimbingan yang mengatur pembentukan kepribadian yang berlandaskan aturan-aturan di lingkungan manapun.

Dalam teori pembentukan karakter terdapat banyak nilai-nilai positif yang terkandung, salah satunya akhlak atau etika, tahapan-tahapan dalam teori pembentukan karakter, diantaranya:⁹ tahap pengetahuan, tahap pelaksanaan, dan tahap pembiasaan. Ketiganya sangat dibutuhkan untuk pembentukan karakter pada seseorang dan dibutuhkan juga.

Konsep pendidikan karakter ialah membimbing peserta didik agar memahami kebaikan dengan upaya sadar, terencana dan sistematis, merasakan kebaikan, dan melakukan kebaikan.¹⁰ Keterkaitan antara nilai dengan karakter dalam sistem pendidikan nasional memiliki tujuan dalam

⁸ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara Terpadu dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013), hlm 42.

⁹ Nirra Fatmah, “Pembentukan karakter dalam pendidikan”, *Jurnal Pemikiran Keislaman*, (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, Vol 29 No 2, 2018), hlm 374.

¹⁰ Aminudin dan Kaheerul Wahidin, *Metode Pendidikan Karakter Al Gozali dalam Kitab Ayyuhal al-walad*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Cirebon: IAIN Syekh Nujati, 2022), hlm. 199

pencapaian keberhasilan dunia pendidikan. Umumnya dalam bidang penelitian pendidikan, metode pendidikan karakter yang dipandang paling sakral dan efektif adalah metode keteladanan karena proses meniru peserta didik terhadap pendidik.¹¹ Adanya metode pendidikan karakter semacam ini memberikan keteladanan berupa perilaku terpuji maka perilaku ini akan dilestarikan, maka begitulah keteladanan menjadikannya segala sesuatu, baik ucapan maupun perbuatan terjaga.

Oleh sebab itu upaya dalam memperbaiki nilai karakter sangatlah penting sehingga dalam pembinaan kepribadian peserta didik diperlukan suatu strategi pendidikan yang mempunyai misi membentuk kepribadian peserta didik seperti strategi tradisional, strategi bebas, strategi reflektif, dan strategi transinternal sebagaimana diungkapkan oleh Noeng Muhadjir.¹² Upaya untuk merealisasikannya sebagai bentuk dalam rangka mencapai tujuan diperlukan sebuah strategi yang mampu untuk mengimplementasikannya dengan cara memudahkan peserta didik mudah belajar dalam konteks pendidikan nilai untuk membentuk karakter baiknya sendiri.

Di lain hal pendidikan sekarang lebih cenderung sekuler, oleh karena itu yang perlu disesuaikan untuk pendidikan nilai dengan langkah-langkah yang relevan dengan perkembangan moral peserta didik. Madrasah

¹¹ Azizah Munawaroh, "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (Ciamis: Institut Agama Islam Darussalam, Vol. 7, No 2, 2019), hlm 143.

¹² Mohamad Nasich Jauhari, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Religius", *Jurnal Paradigma*, (Magetan: Sekolah Tinggi Agama Islam, Vol. 14, No. 1, 2022), hlm. 18.

Tsanawiah ialah lembaga pendidikan formal yang di bawah naungan Kementerian Agama, sebagai sebuah lembaga pendidikan yang sangat berpotensi dalam mengimplementasikan pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik. Maka dalam hal ini madrasah berbasis swasta yang bertujuan menciptakan peserta didik yang bertaqwa, beriman, terampil, cerdas, dan memiliki keunggulan kompetitif.¹³

Berdasarkan fenomena bahwa uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Menimbang pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dapat dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat?

¹³ Profil Mts Safinatul Husna Jakarta Barat, Lihat <https://mtssafinatulhusna.sch.id/read/3/visi-dan-misi/>, (Diakses pada tanggal 20 Januari 2023).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini jika ditinjau dari rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terdapat dua bagian yakni manfaat akademis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan menambah, literasi serta keilmuan dunia pendidikan Islam
 - b. Sebagai bahan pertimbangan atau sumber informasi mengenai pentingnya memahami strategi dalam mengimplementasikan pendidikan nilai.
 - c. Sebagai sumber informasi mengenai pentingnya memahami strategi dalam mengimplementasikan pendidikan nilai.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk madrasah, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan sumber inspirasi kedepan dalam meningkatkan manajemen pendidikan nilai.

- b. Untuk guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi atau pedoman dalam melaksanakan pendidikan nilai.
- c. Untuk orang tua, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi dorongan guna menjadi rujukan dalam memberikan pendidikan nilai kepada anaknya ketika berada dirumah.
- d. Untuk peneliti, hasil dari penelitian ini dapat diharapkan memberi pengetahuan dan pengalaman secara langsung selama melakukan penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti mulai dari penjabaran, penguraian, pengkajian mengenai metode-metode ilmiah, dan mencakup mulai dari perencanaan proposal atau desain penelitian, pengolahan dan analisis hasil penelitian sampai laporan penelitian biasa disebut metode penelitian.¹⁴ Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu mengamati situasi alamiah pada obyek penelitian dalam hal strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna Kalideres Jakarta Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena fenomena yang ada, nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam melihat atau menganalisa kenyataan yang ada di lapangan.

¹⁴ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bogor: In Media, 2013), hlm. 8.

Adapun peneliti akan terjun ke lapangan yaitu MTs Safinatul Husna, untuk memperoleh prosedur yang akan dilalui dengan menggunakan data-data kualitatif yang berupa ungkapan kata-kata, baik lisan maupun tulisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya dimaksudkan untuk mendeksripsikan strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna Kalideres Jakarta. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang dimana suatu pengalaman subyektif ataupun disebut pengalaman fenomenologikal, suatu cara untuk membedah sebuah fenomena yang terjadi dengan teori disebut pendekatan fenomenologi.¹⁵ Guna mendapatkan data yang lengkap tanpa manipulasi data dan memberikan makna serta kesan terhadap jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang diajukan mengenai strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna disertai apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Singkatnya studi fenomenologis tidak berfokus pada kehidupan dari seorang individu akan tetapi lebih pada fenomena atau konsep, dan bentuk studi ini berusaha memaknai pengalaman individu tentang fenomena tersebut.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

¹⁵ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif", *Journal of Scientific Communication*, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 1, April 2019), hlm 09.

Tempat melakukan penelitian ini yaitu di Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. Waktu penelitian pada bulan Januari- Maret 2023.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh.¹⁶ Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Subyek penelitian juga merupakan orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan mendapatkan informasi. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang diperoleh dari sumber data penelitian langsung yang diambil melalui wawancara dan observasi lalu digunakan untuk melengkapi penelitian. Dalam sumber data primer diperoleh dari Kepala Sekolah dan para pengajar lainnya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah (Drs H. M. Agus Hamid)
- b. Waka Kurikulum (Suparman, S. Th. I)
- c. Waka Kesiswaan (H. Nisan Supriadi, S. Pd)

¹⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*. (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008)

d. Guru Akidah Akhlak (Aningrum, S. Pd. I)

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung kepada memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini. Sumbernya berupa dokumen, arsip, buku, serta bentuk dokumentasi lain seperti foto kegiatan belajar mengajar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono dalam Prastowo, bahwa teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan antara ketiganya atau triangulasi.¹⁷ Teknik pengumpulan data ialah cara untuk mendapatkan data. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, berarti ekspektasi dari orang yang paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, mungkin dari anggapan lebih karena akan memudahkan peneliti mengeksplere lebih obyek penelitian yang diteliti. tiga teknik pengumpulan data:

a. Wawancara

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 300.

Wawancara merupakan proses tanya jawab seorang peneliti dengan narasumber, disini peneliti bertanya apa yang bersangkutan dengan penelitiannya berupa data yang nantinya akan dikumpulkan.¹⁸ Metode ini berupa percakapan antara dua pihak atau lebih untuk tujuan tertentu yakni memperoleh informasi dari satu pihak kepada pihak lain sehingga konsep-konsep dan pemikiran serta gagasan dapat diungkapkan disebut wawancara. Adapun peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, Guru akidah akhlak, mengenai strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat disertai faktor pendukung maupun faktor penghambat strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Safinatul Husna Kalideres Jakarta Barat.

b. Observasi

Observasi menurut Mornis mendefinisikan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah dan tujuan lainnya.¹⁹ Jadi observasi singkatnya hasil pengamatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya

¹⁸ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 70.

¹⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Semarang, , Vol 8, No. 1 Juli, 2016), hlm 26.

suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati atau mencapai. Adapun tujuannya observasi ini untuk mendapatkan deksripsi strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat dan faktor pendukung maupun faktor penghambat dari strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

Selain pengamatan diatas yang menjadi pengamatan peneliti, tentunya lingkungan sekolah, sarana prasana sekolah, guru saat mengajar, perilaku guru dan karyawan diluar kelas, peserta didik saat pembelajaran maupun istirahat, dan peserta didik saat kegiatan intrakurikuler. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui dari perilaku yang tampak dan jelas.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian yang dimaksud dengan teknik dokumentasi ialah upaya menarik kesimpulan yang *shahih* dari suatu bahan tulisan atau

rekaman yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun daripada tujuan tersebut untuk penunjang dari metode observasi agar lebih valid dalam mendapatkan data.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Huberman dan Miles untuk teknik analisis data.²⁰, dikutip dari karya Muhammad Rijal Fadli. Jadi proses analisis data yang dilakukan melalui menela'ah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kodensansi data (data condensation)

Kondensasi data adalah suatu proses dalam penelitian yang merujuk pada proses pemilihan data, memusatkan data, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang bisa mencakup keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, dokumen-dokumen, transkrip wawancara, serta materi-materi yang empiris. Setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data di lapangan kemudian data yang terlihat tidak perlukan dicoba untuk disaring lagi sehingga menjadi

²⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 21 No. 1, 2021), hlm. 50.

kuat kembali mengenai strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat dan faktor pendukung maupun faktor penghambat strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

b. Penyajian data (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya penyajian data yang merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²¹ Mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia secara naratif yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Setelah mereduksi data dan supaya mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain maka data itu perlu disajikan. Hal ini dilakukan dimaksudkan untuk pemaparan setelah data deksripsi dan faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang terkumpul untuk menampilkan seluruh data sehingga mempermudah untuk memperoleh kesimpulan yang baik dan berkaitan dengan strategi pendidikan nilai dalam membentuk

²¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, (Banjarmasin:UIN Antasari Banjarmasin, , Vol. 17, 2018), hlm 14.

karakter peserta didik di Mts Safinatul Husna Kalideres Jakarta Barat.

c. Penarik Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali data yang sudah diperoleh dan diuji kebenarannya sampai data tersebut sudah jenuh atau sudah tidak ada lagi informasi baru, serta data yang diberikan antara informan lainnya sudah sesuai sehingga bisa diverifikasi. Pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan yang sesuai dengan fokus kajian yaitu berkaitan dengan strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat, faktor pendukung strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat dan faktor penghambat strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

F. Sistematika Pembahasan

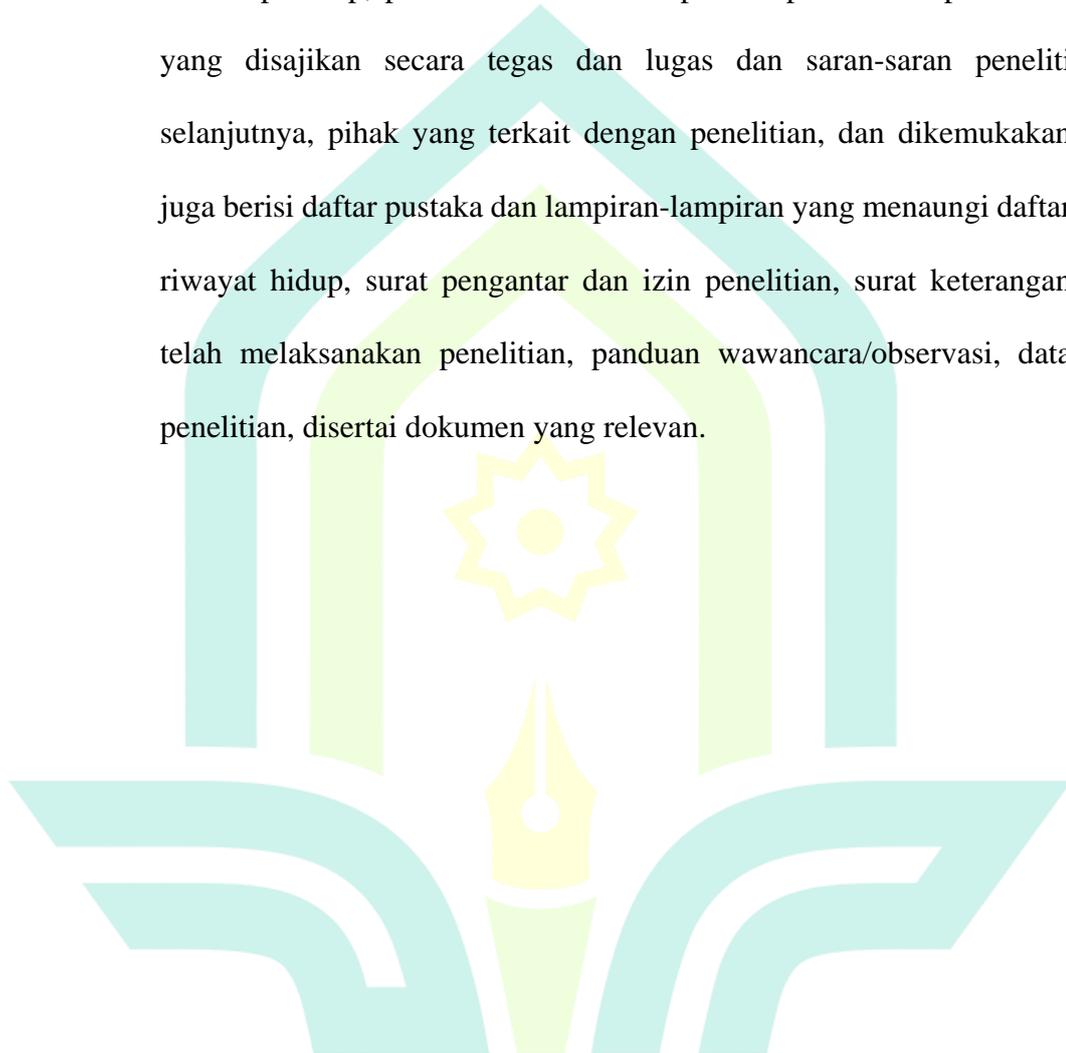
Sistematika penelitian skripsi ini berguna untuk menyatakan, memahami dan menjelaskan tentang pokok-pokok masalah yang dibahas, maka peneliti menyajikan sistematika penulisan skripsi yang terbagi ke dalam tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Hal ini mengikuti sistematika yang telah tertera pada buku panduan

penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar, serta daftar lampiran. Kemudian di bagian inti dipaparkan lebih lanjut pada lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
2. Bab II ialah landasan teori, pada bab ini dijabarkan mengenai beberapa pembahasan yaitu deksripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
3. Bab III hasil penelitian, pada bab ini diterangkan tentang hasil penelitian yang diperoleh berupa profil Madrasah Tsanawiyah Safinatul Husna, seperti: tata letak, keadaan geografis, sejarah singkatnya berdirinya, visi dan misi, dan lain-lain. Pada penjelasan kedua dari bab ini yaitu strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kalideres Jakarta Barat dan faktor pendukung serta faktor penghambat strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kalideres Jakarta Barat.

4. Bab IV analisis hasil penelitian, pada bab ini menaungi analisis tentang strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik dan faktor pendukung serta faktor penghambat strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Safinatul Husna.
5. Bab V penutup, pada bab ini mencakup kesimpulan hasil penelitian yang disajikan secara tegas dan lugas dan saran-saran peneliti selanjutnya, pihak yang terkait dengan penelitian, dan dikemukakan juga berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menaungi daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian, disertai dokumen yang relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data observasi, wawancara, dokumentasi dan berbagai data-data yang mendukung penelitian ini dengan judul “strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat” yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat menggunakan:
 - a) Strategi *moral knowing*, strategi dengan memberikn pengetahuan yang baik kepada siswa sesuai dengan kaidah-kaidah dalam pendidikan nilai. Karena dalam penerapannya peserta didik diminta untuk mengklarifikasi terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah fenomena yang mereka temukan. Strategi ini berkaitan dengan nilai karakter: rasa ingin tahu, kreatif, mandiri, jujur dan gemar membaca.
 - b) Strategi *moral modelling* dimana guru menjadi sumber nilai yang bersifat *hidden curriculum* sebagai sumber referensi utama peserta didik, berkaitan dengan nilai karakter religius, kreatif, demokratis, cinta damai.

- c) Strategi tradisional atau yang biasa juga disebut dengan strategi nasihat atau ajakan yang sangat berperan kepada peserta didik tentang segala hakikat nilai karakter serta memberitahukan secara langsung kepada peserta didik terkait dengan nilai-nilai mana yang baik dan mana buruk. Strategi ini berkaitan dengan nilai karakter: religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif.
 - d) Strategi habituasi adalah pengulangan dimana pendidik tergantung bagaimana mengemasnya dalam strategi ini dalam kegiatan sehari-hari. Strategi ini berkaitan dengan nilai karakter tanggung jawab cinta damai cinta tanah air rasa ingin tahu, pembiasaan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.
- a. Faktor pendukung strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat antara lain keluarga, guru, lingkungan dukungan, , faktor fisiologi dan faktor psikologi di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat terhadap pembentukan karakter peserta didik dan kolaborasi antara pendidik dan wali peserta didik.
 - b. Faktor penghambat strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat antara lain, jejaring sosial, game online dan

situasi lingkungan keluarga, teman atau masyarakat yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Safinatul Husna Kecamatan Kalideres Jakarta Barat, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi madrasah

Sebaiknya madrasah menjaga keberhasilan suatu lembaga pendidikan, selain pengembangan keterampilan peserta didik melalui *transfer of values, transfer attitude and knowledge* merupakan suatu keniscayaan dalam proses pendidikan, oleh karena itu menjadi penantian masyarakat untuk mencapai hasil dengan baik dengan karakter yang telah ditunggu-tunggu. Oleh karena itu, konsep pendidikan karakter diprogram dengan strategi yang mampu melakukan hal tersebut seperti: strategi *moral knowing, moral modelling, habituation* dan tradisional ini harus diterapkan di seluruh pendidikan. Persatuan agar peserta didik mempunyai budi pekerti yang baik, yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari (pengetahuan, perasaan dan tindakan). tetap menjaga mutu dan strategi dalam mengajar nilai peserta didik agar terbentuk karakter peserta didik yang sama seperti saat ini. Namun lebih baik jika ditingkatkan dengan melakukan kolaborasi antara pendidik dengan pendidik atau karyawan, bahkan dengan masyarakat.

2. Bagi pendidik

Para pendidik perlu memahami kembali inti dari visi misi dan tujuan madrasah serta dapat melibatkan murid secara langsung dalam mencapainya melalui strategi dan pembiasaan-pembiasaan yang diharapkan guna dapat membentuk serta membiasakan perilaku nilai karakter pada kehidupan sehari-hari, contohnya menghormati yang jauh lebih tua seperti pendidik dan orang tua.

3. Bagi peserta didik

Untuk lebih bersemangat serta giat dan tekun dalam pembelajaran apapun. Karena dalam pembelajaran apapun banyak sekali pemahaman terselubung yang harus diketahui peserta didik terkhusus dalam mata pelajaran akidah akhlak guna untuk membentuk nilai karakter,

4. Penelitian lebih lanjut terhadap penelitian ini sangatlah penting, maka penelitian ini diharapkan agar strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter yang ada dapat diperbarui sehingga hasil yang diinginkan akan lebih optimal dan maksimal.

5. Mengingat berbagai keterbatasan penulis mengenai metodologi penelitian, mungkin skripsi ini dapat digunakan sebagai acuan dan diperluas dalam penelitian berikutnya, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal dan sempurna sehingga lebih berguna di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar, Yunus. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*, Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Al-Fatih, Muhammad. 2016. “Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Lingkungan Pendidik”, Jombang: Menara Tebuireng, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, No 01.

Aminnudin dan Kaherul Wahidin. 2022. “Metode Pendidikan Karakter Al Gozali dalam Kitab Ayyuhal al-walad”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Cirebon: IAIN Syekh Nujati).

Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2016. “Strategi Penanaman Nilai Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik”, Malang: LP3M IAI AL-QOLAM, *Jurnal Pusaka*, No. 8.

Barlian, Eri. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press).

Chaplin, J.P. 1973. *Dictionary of liPsychology* New York: Dell Publishing. Co.Inc

Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/27/kpai-aduan-anak-jadi-korban-kekerasan-fisik-mendominasi-pada-2021/> katadata.id,
diakses
Senin 2 Januari 2023.

Dewi, Rinita Rosalinda, 2021. “Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah”, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, No. 1.

Djamaka, Rahmat. *Sistem Etika Islam*, (Surabaya: Pustaka Islami, 1987)

Echols, John. 2005. *Kamus Populer*, Jakarta: Rineka Cipta Media.

Elihami, “Transformasi Sosial dalam Nilai-nilai Pendidikan Islam di Kabupaten Sindereng Rappang”, *Jurnal Pendidikan*, (Enrekang: STKIP Enrekang, Vol. 1 No. 2, 2017).

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Humanika*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Fatmah, Nirra. 2018 “Pembentukan karakter dalam pendidikan”, *Jurnal Pemikiran Keislaman*, (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, Vol 29 No 2,)

Firliani, Nurul. 2020. “Penanaman Nilai-nilai Keislaman Melalui Taman Pendidikan AL-Qur’an Nur Huda Nawangan”, *Skripsi IAIN Ponorogo*, Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Hasanah, Hasyim. 2016. “Teknik- teknik Observasi”, Semarang: Fakultas Dakwah UIN Semarang, *Jurnal at-Taqaddum*, No. 1.

Ilham, Dodi. 2019 “Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional”, *Jurnal Kependidikan*, Palopo: Institut Agama Islam Negeri.

Jauhari, Mohammad Nasich. 2022. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Religius”, Magetan: STAI Magetan, *Jurnal Paradigma*, No. 1.

Kabinet Gerak Serentak BEM REMA UPI: <http://bem.rema.upi.edu/fakta-dibalik-anak-indonesia-indonesia-gawat-darurat-pendidikan-karakter/>, (diakses pada tanggal 14 Februari 2023).

Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk membentuk daya saing dan Karakter Bangsa, Jakarta: Hotel Mecure Ancol.

Khobir, Abdul, Sopiah dan Fatmawati Nur Hasanah, 2021 “Model Pendidikan Karakter Holistik di Sekolah (Model Pendidikan Alternatif)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Pekalongan: Edukasia Islamika, Vol. 06, No. 02.

Khobir, Abdul. 2019. “Potret Pendidikan Karakter Di Kalangan Keluarga Nelayan”, Pekalongan: Edukasia Islamika: *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 4.

Kosasih Aceng. 2015. “Konsep Pendidikan Nilai” *Jurnal Informasi dan Pemodelan*, Academia.edu.

Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers

Lickona, Thomas. 2018. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media.

Lidyasari, Aprilia Tina. 2019. “Poka Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak dalam Setting Keluarga”, Februari 2019.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya cet-ke-2.

Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam, Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

Muhammadiyah. Mas'ud, 2020. *Berkenalan dengan Filsafat Pendidikan*, Bogor :Azkiya Publishing.

Munawaroh, Azizah. 2019. Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Ciamis: Institut Agama Islam Darussalam, Vol. 7, No 2.

Muslich, Masnur. 2022. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Prasetyawan, Rony. 2019. "Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya Jambi", *Tesis Institut Agama Islam Negeri Jambi*, Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Jambi.

Profil Mts Safinatul Husna Jakarta Barat, Lihat <https://mtssafinatulhusna.sch.id/read/3/visi-dan-misi/>, (Diakses pada tanggal 20 Januari 2023).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.

Rahmah, Siti. 2016. "Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak", *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, Banjarmasin: UIN ANTASARI, Vol. 04 No. 07,.

- Rahmat, Djamaka. 1987. *Sistem Etika Islam*, Surabaya: Pustaka Islami.
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Rohman, Budhy Munawar. 2004. “*Islam Pluralis, Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*”, fJakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rozali, Muhammad, 2021. “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Etnis Suku Anak Dalam Di Lubuk Kayu Ari Des Pelempang Kabupaten Muaro Jambi”, *Tesis UIN Sulthan Thaha Saiifuddin*, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Silaen, Sofar dan Widiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bogor: In Media.
- Sugiono, 2014. “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*”, Bandung: Alfabeta.
- Sumarno dan Septina Alrianingrum, *Pendidikan Nilai dan Karakter*, (Surabaya: Unesa University Press)
- Sumber Kemendiknas. 2010. *Desain Pendidikan Karakter: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas.
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*, (, Bandung: Alfabeta, 2009).
- Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, pasal 3.

Wahyudin. Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, (Yogyakarta: Deepublish cet ke-1, 2020).

Yunarti, Yuyun. 2017. "Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter", *Jurnal Tarbawiyah*, STAIN Jurai Siwo Metro, Vol. 11, No. 2.

Yunus, Puthut Haryanto. 2022 "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PKN Di SD N Mojokerto 1", *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Yusanto, Yoki. 2019. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif", *Journal of Scientific Communication*, Banten: UIN Sultan Agung Tirtayasa, Vol 1.

Zakiyah, Qiqi Yuliati dan Rusidiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di sekolah*, Bandung: Pustaka Setia.

Zarman, Wendi. 2018. "*Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah Mudah dan Efektif*", (Jakarta, Kawan Pustaka cet ke-2,)



Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Bintang Hadi Darussallam
NIM : 2119075
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 28 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pepaya VII RT 008/001 Cengkareng Barat
Jakarta Barat DKI Jakarta

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Komariah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : R. Masroni
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl Pepaya VII RT 008/001 Cengkareng Barat
Jakarta Barat DKI Jakarta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Cengkareng Barat Petang : Lulus Tahun 2012
2. SMP Plus Ibadurrahman : Lulus Tahun 2015
3. MAN 17 Jakarta : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Pekalongan, 14 November 2023


Bintang Hadi Darussallam
NIM. 2119075